

# PENYULUHAN PENTINGNYA PENIMBANGAN DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DENGAN TEHNIK STIMULASI, DETEKSI DAN INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG (SDIDTK) BALITA DI POSYANDU ANGGREK SIMBARINGIN DESA SIDOSARI NATAR LAMPUNG SELATAN

Riyanti Imron<sup>1</sup>, Nurlela<sup>1</sup>, Supriatiningsih<sup>1</sup>

Jurusan kebidanan Poltekkes Tanjungkarang  
Jl. Soekarno hatta No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi: [riyantiimron74@gmail.com](mailto:riyantiimron74@gmail.com)

## Abstrak

*Pemantauan tumbuh kembang balita merupakan fase yang penting, karena menentukan kualitas kesehatan, kesejahteraan, pembelajaran dan perilaku di masa mendatang. Pengetahuan ibu sangat diperlukan pada masa tumbuh kembang balita, karena ibu berpengaruh langsung serta berperan besar dalam pemantauan tumbuh kembang balita. Penimbangan anak balita di Posyandu Anggrek Simbaringin Desa Sidosari Natar Lampung Selatan dengan jumlah 70 balita, belum dilakukan secara maksimal baru 49 balita (70 %), sedangkan targetnya 100%. Hasil yang dilakukan tanggal 5 Oktober 2017, hasil wawancara bebas yang dilakukan tim pengabmas dari beberapa ibu balita mengatakan mereka bila imunisasi sudah lengkap malas untuk datang penimbangan dengan berbagai alasan. Berdasarkan data balita yang datang secara rutin hanya 30 - 40 balita. Berdasarkan hasil presurvey di dapatkan data 2 orang anak balita yang di ketahui perkembangan motoriknya kurang optimal anak balita usia 13 dan 14 bulan duduk masih dibantu, merangkak, bangkit dan berdiri dengan bantuan. Sebagai tenaga kesehatan, tim pengabdian peduli dan termotivasi untuk membantu pemerintah dengan memberikan penyuluhan dan pelayanan kesehatan pada balita. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan dengan menggunakan alat bantu : lembar balik, LCD, Laptop, Film, sound system, untuk mengukur Pertumbuhan TB dan BB menggunakan pengukur dan timbangan, Untuk pemeriksaan perkembangan balita dengan pemeriksaan langsung pada anak balita dengan menggunakan alat kartu SDIDTK, KMS, buku, pulpen, mainan. Sebelum penyuluhan pengetahuannya yang baik hanya 20 %, cukup 30%hanya, kurang 50%, Setelah dilakukan penyuluhan rata-rata pengetahuan orang tua meningkat menjadi baik sebanyak 90 %, di mana ibu balita dapat mengerti dan melakukan deteksi dini tumbuh kembang Balita.*

**Kata kunci:** Penyuluhan, Penimbangan, Pemeriksaan SDIDTK, Perkembangan, Balita

## 1. Pendahuluan

Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah program “Indonesia Sehat” dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan, Pemantauan tumbuh kembang balita merupakan fase yang penting, karena menentukan kualitas kesehatan, kesejahteraan, pembelajaran dan perilaku di masa mendatang. Diperkirakan sekitar 1-3% anak di bawah usia 5 tahun

mengalami keterlambatan tumbuh kembang (IDAI, 2016).

Pertumbuhan pada balita dapat dipantau melalui penimbangan berat badan anak setiap bulan dan pemeriksaan SDIDTK. Pemantauan pertumbuhan balita yang dilakukan setiap bulan menunjukkan bahwa persentase balita umur 6-59 bulan yang tidak pernah ditimbang dalam enam bulan terakhir cenderung meningkat dari 25,5% (2007), 23,8% (2010) menjadi 34,3% (2013) (Kemenkes RI, 2013). Usia antara 0-59 bulan adalah merupakan

periode yang sangat penting bagi pertumbuhan anak, oleh sebab itu balita perlu ditimbang secara teratur sehingga dapat diikuti pertumbuhan berat badannya. Anak yang sehat akan tumbuh pesat, bertambah umur bertambah berat badannya.

Berdasarkan Profil kesehatan jumlah Balita 92150 balita jumlah yang di timbang 80.073, D/S 86,9, BGM 1,7% (Profil Kes Lampung 2014), Pemantauan berat badan balita akan berhasil dengan baik apabila ada partisipasi aktif dari masyarakat yang ditandai dengan tingkat kehadiran ibu menimbang anak di posyandu.

Cakupan penimbangan ada kaitannya dengan faktor internal ibu balita seperti: tingkat pendidikan ibu balita, tingkat pengetahuan ibu balita, perilaku kesehatan, umur balita, status gizi balita di samping itu juga berkaitan dengan jarak posyandu serta peran petugas kesehatan, tokoh masyarakat, kader posyandu. Berdasarkan pencatatan dan pelaporan penimbangan balita di Posyandu Desa Sidosari Natar Lampung Selatan di dapatkan data penimbangan anak balita belum maksimal yaitu baru 78 %, sedangkan targetnya adalah 100%. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2017 di di Posyandu Angrek Simbaringin Desa Sidosari Natar Lampung Selatan di dapatkan data Jumlah Balita lebih dari 70 balita, akan tetapi yang datang untuk di lakukan penimbangan secara rutin hanya 30 - 40 balita . Berdasarkan hasil wawancara langsung yang dilakukan pada 10 ibu balita mengatakan bahwa mereka mengatakan repot dengan pekerjaan rumah tangga 3 orang, sedangkan 7 orang mengatakan karna imunisasinya sudah lengkap maka tidak perlu datang ke posyandu. Rata-rata orang tua balita belum mengerti dan melakukan deteksi dini tumbuh kembang Balita (20%), mengeti tentang pentingnya penimbangan 75%, pemeriksaan tumbuh kembang balita, belum mengetahui perkembangan motorik anak balita 90 %. Oleh karena itu sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pendidikan kesehatan kepada orang tua balita dengan kegiatannya meliputi penyuluhan SDIDTK, Pentingnya penimbangan,

pemeriksaan kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang balita.

## 2. Bahan dan Metode

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan kepala desa, penyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerja sama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang. Peserta pengabdian adalah ibu balita yang ada di desa Sidosari Natar 2017 dengan jumlah seluruh ibu balita dengan jumlah 70 orang.

Metode pemberian penyuluhan adalah dengan ceramah dan tanya jawab, di lanjutkan dengan observasi dan pemeriksaan langsung pada balita yang ada datang ke posyandu.

Tim pengabdian memberikan penyuluhan pada tanggal 17 Oktober 2017. Dengan materi deteksi dini pada balita dengan alat/ SDITTK. Pada tanggal 15 November 2017 memberikan Penyuluhan tentang pentingnya penimbangan balita di posyandu dan pada tanggal 13 Desember 2017 melakukan Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### A. Hasil Penyuluhan

**Tabel 1.** Sebelum dan sesudah Penyuluhan

Variabel Pengetahuan	Skor Pengetahuan pretset		Skor Pengetahuan Post- test	
	Jumlah	%	Jumlah	%

Baik	14	20	63	90
Cukup	21	30	7	10
Kurang	35	50	0	0
Jumlah	70	100	70	100

Berdasarkan tabel di atas di dapatkan hasil setelah di lakukan penyuluhan yang terbanyak adalah ibu balita dengan pengetahuan yang baik yaitu 63 balita (90%)

## B. Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan pengetahuan ibu balita menjadi meningkat. Hal ini dapat disebabkan karena bertambahnya pengetahuan sehingga tingkat kesadaran ibu balita termotivasi dan mempunyai keinginan untuk menjaga kesehatan balitanya. Seperti yang diungkapkan oleh Tjitarsa, pengetahuan umumnya datang dari individu, dapat pula diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh guru, orang tua, teman, buku maupun surat kabar. Oleh karena itu di harapkan bagi tenaga kesehatan, dan Tim Pengabmas untuk secara kontinyu untuk melaksanakan penyuluhan kesehatan terutama untuk anak balita. Peran kader kesehatan sangat membantu pula dalam mensosialisasikan untuk pentingnya penimbangan dan deteksi SDIDTK bagi balita di posyandu.

Pelaksanaan Penyuluhan tanggal 17 Oktober 2017 di Posyandu Anggrek Simbaringin Desa Sidosari Natar Lampung Selatan.



**Gambar 1.** Penjelasan Materi Penyuluhan tentang SDIDTK.



**Gambar 2.** Melakukan Penimbangan Balita

Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita pada tanggal 13 Desember 2017.



**Gambar 3.** Penjelasan cara Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita dengan metode SDIDTK

Setelah di berikan penyuluhan dengan materi tentang pentingnya penimbangan balita, dan pemeriksaan dini dengan SDIDTK masyarakat/Orang tua Balita tampak antusias memperhatikan dan mendengarkan materi tersebut sehingga masyarakat/orang tua balita mengeti tentang pentingnya penimbangan dan , berjanji akan secara rutin datang ke posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita setiap bulan sehingga kenaikan TB dan BB dapat di ketahui dengan baik dan balita tetap sehat.

Hasil pemeriksaan tumbuh kembang balita, di dapatkan 2 orang anak balita yang di ketahui perkembangan motoriknya kurang optimal anak

balita usia 13 dan 14 bulan duduk masih dibantu, merangkak, bangkit dan berdiri dengan bantuan. Dengan demikian petugas menjelaskan tentang pentingnya memantau perkembangan anak pada orang tua balita dan tampak orang tua antusias memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tersebut sehingga masyarakat/orang tua balita 100%, berjanji akan secara rutin datang ke posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita setiap bulan agar di ketahui dengan baik dan balita tetap sehat.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan bertepatan dengan kegiatan Posyandu yang dilaksanakan setiap bulannya di Posyandu Angrek Simbaringin Desa Sidosari Natar Lampung Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan antusias oleh ibu-ibu balita, kader posyandu, bidan Desa yang menjadi pesertanya. Kegiatan tersebut juga menjadi lebih menarik karena selain menampilkan materi yang ter update beserta gambar, adanya tayangan film dan adanya mainan untuk mendeteksi dini perkembangan anak balita. Hal tersebut menjadi catatan tersendiri bagi Tim Pengabdian, bahwa kegiatan ini dianggap menarik dan membuat mereka tergerak untuk hadir. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga memberikan bantuan timbangan yang di berikan pada posyandu tersebut untuk menimbang balita yang ada di posyandu. Kepala Desa dan Bidan Koordinator sangat mendukung kegiatan ini, dan menyarankan agar menjadi program yang berkelanjutan antara Desa Sidosari Natar Lampung Selatan dengan Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi D III kebidanan Tanjungkarang. Jumlah peserta juga melebihi espektasi dari Tim Pengabdi. Kegiatan ini semula diasumsikan akan dihadiri oleh 30- 40 peserta, ternyata ketika hari pelaksanaannya yang hadir mencapai 70- an orang peserta.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penyuluhan rata-rata (90%) orang tua balita mempunyai pengetahuan yang baik tentang pentingnya penimbangan dan pemantauan

tumbuh kembang Balita, dengan SDIDTK (95%), mereka berjanji akan secara rutin untuk membawa balitanya ke posyandu di Desa Sidosari Natar Lampung Selatan berlang sung sukses, tanpa kendala apapun.

#### Ucapan Terima Kasih

Kami dari Tim Pengabdian Program Studi DIII Kebidanan mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Tanjungkarang, Ka Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Tanjungkarang, kepala Desa Sidosari yang telah banyak memberikan fasilitas dan bantuan sehingga tugas pengabdian ini dapat selesai sesuai dengan waktunya yang direncanakan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada bidan desa, kader dan penggerak masyarakat yang ada di desa Sidosari Natar Lampung Selatan.

#### Daftar Pustaka

- Achmad Djamil 2016 *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku*
- Ibu Balita Menimbang Anaknya Ke Posyandu kabupaten Lampung Selatan tahun 2016*
- B.hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Depdagri. 1999. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Tentang Revitalisasi Posyandu Muninjaya, A., A., G. 2004
- Depkes RI, 2002, *Pemantauan Pertumbuhan Balita*, Jakarta
- Depkes RI, 2003, *Bahan Pelatihan pemantau an Pertumbuhan Balita*, Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI, 2006, *Standar Pemantuanan Pertumbuhan*
- Dewi Maritalia 2009, Analisis Pelaksanaan Program Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita Dan Anak Pra Sekolah Di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2009
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2014* Provinsi Lampung

- Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan. 2010. *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2014*. Lampung Selatan
- Hidayat Alimul, A. Aziz. 2008. *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita. Buku Praktikum Kebidanan*. EGC, Jakarta
- Kemenkes RI. 2012. *Ayo ke Posyandu Setiap Bulan*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI : Depkes RI
- Nofianti, Susi. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemanfaatan Posyandu Oleh Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Maek Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2012*